

DAILY MARKET RECAP



Rabu, 21 Juli '21

FX

USD sebagai *safe haven* kembali bergerak menguat ditengah kekhawatiran resiko penyebaran COVID-19 varian baru, USD/IDR dibuka ke level 14,520-14,535 pada perdagangan hari Senin lalu, dampak dari terus menguatnya USD. Bank Indonesia melakukan intervensi melalui instrumen DNDf sehingga kurs spot kembali bergerak di rentang 14,520-14,530 hingga akhir perdagangan. Pagi ini spot rupiah dibuka di level 14,540-14,570 dengan rentang perdagangan diperkirakan akan berada di level 14,520-14,590.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	(0.16)
FED RATE	0.25	0.90

Pasar Obligasi

INDOGB masih mendapatkan sentimen beli dari pasar, terutama di *belly* tenor ditengah sedikit rendahnya volume perdagangan obligasi di hari Senin kemarin. Investor cenderung menunggu lelang di hari Rabu (21/7) ini, dimana seri FR88, FR89, FR90, FR91, dan FR92 akan kembali masuk kedalam lelang.

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	16-Jul	19-Jul	%
INA 10yr (IDR)	6.30	6.25	(0.68)
INA 10yr (USD)	2.24	2.23	(0.27)
UST 10yr	1.29	1.19	(7.83)

Pasar Saham

Global

Wall Street rebound dari penurunan beruntun beberapa hari. Kenaikan pada perdagangan Selasa (20/7) karena investor melakukan pembelian kembali didukung serangkaian laporan laba perusahaan yang tumbuh pada kuartal 2 tahun ini serta optimisme bahwa ekonomi akan melanjutkan pertumbuhannya. Dow Jones naik 1.62%, menjadi 34,511.99. Indeks S&P 500 naik 1.52%, menjadi 4,323.06. Nasdaq Composite menguat 1.57%, menjadi 14,498.88.

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0895
1 Mth	3.5500	0.0853
3 Mth	3.7500	0.1343
6 Mth	3.9063	0.1518
1 Yr	4.0800	0.2416

Pasar Asia ditutup melemah pada Selasa (20/7). Indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0.96%, Hang Seng Hong Kong melemah 0.84%. Indeks Kospi Korea Selatan minus 0.35%, dan Shanghai Composite China melemah kurang dari 0.1%. Ketakutan akan stagflasi menjadi kekhawatiran utama investor ketika kasus Covid-19 melonjak dan membuat perekonomian melambat sementara inflasi tetap menanjak, kondisi tersebut membuat investor mengalihkan dana ke instrumen yang lebih aman.

Indonesia

Kemarin IHSG libur, dimana Senin lalu IHSG ditutup turun 0.91% ke level 6.017.39. Presiden Joko Widodo memutuskan untuk memperpanjang PPKM Darurat, yang sebelumnya berlaku pada 3-20 Juli, hingga 25 Juli 2021. Namun jika tren kasus terus mengalami penurunan, maka tanggal 26 Juli 2021, pemerintah akan melakukan pembukaan bertahap. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, Selasa (20/7), tambahan kasus Covid-19 mencapai 38.325 kasus.

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies				Major Currencies			
	16-Jul	19-Jul	% Change		19-Jul	21-Jul	% Change		19-Jul	21-Jul	% Change
IHS G	6,072.51	6,017.39	(0.91)	USD/IDR	14,550	14,565	0.10	EUR/USD	1.1804	1.1775	(0.25)
LQ 45	847.15	837.93	(1.09)	EUR/IDR	17,175	17,150	(0.14)	USD/JPY	109.93	109.89	(0.04)
S&P 500 (US)	4,327.16	4,258.49	(1.59)	JPY/IDR	132.36	132.54	0.14	GBP/USD	1.3756	1.3613	(1.04)
Dow Jones (US)	34,687.85	33,962.04	(2.09)	GBP/IDR	20,015	19,827	(0.94)	USD/CHF	0.9197	0.9219	0.24
Hang Seng (HK)	28,004.68	27,489.78	(1.84)	CHF/IDR	15,822	15,799	(0.15)	AUD/USD	0.7381	0.7312	(0.93)
Shanghai (CN)	3,539.30	3,539.12	(0.01)	AUD/IDR	10,739	10,650	(0.83)	NZD/USD	0.6986	0.6917	(0.99)
Nikkei 225 (JP)	28,003.08	27,652.74	(1.25)	NZD/IDR	10,165	10,075	(0.89)	USD/CAD	1.2634	1.2703	0.55
DAX (DE)	15,540.31	15,133.20	(2.62)	CAD/IDR	11,517	11,466	(0.45)	USD/HKD	7.7682	7.7720	0.05
FTSE 100 (UK)	7,008.09	6,844.39	(2.34)	HKD/IDR	1,873	1,874	0.05	USD/SGD	1.3588	1.3676	0.65

“Disela iher: Inform as iyang gerakkan dala komulen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indone sia Tbk ber serta seluruh staff, karya wan, agen maupun afilia sinya tidak menjamin baik terisut mampu upaya tersirat atas ntong kekuatan dan kebenaran dari informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indone sia Tbk berserta seluruh staff, karya wan, agen maupun afilia sinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas gitaran kerja dan koneksi nsi, kelelahan dan keuntungan yang akan terjadi pada klien atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terik atas gangguan kerakutan, ke lengkap, ke salahan, kelaikan dan ketepatan dari informasi s, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini serta rmasuk di mana kerugian yang timbul atas keruakan yang di duga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi s, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi s ini yang bisa dianggap papan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi nsi, perawatan, pertamaan, apakan, sarana atau upr ogram yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indone sia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sinil atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indone sia Tbk dan PT Bank Danamon Indone sia Tbk tidak bertanggung jawab

atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, CNBC, Kontan, Ipotnews

**SAATNYA
PEGANG KENDALI**